

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Distress* memiliki koefisien regresi -24,860, nilai t -2,978, dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, *Financial Distress* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis yang berada di bawah tekanan finansial biasanya membutuhkan lebih banyak waktu untuk audit. Kondisi keuangan yang tidak stabil meningkatkan kemungkinan audit dan memaksa auditor untuk melakukan pemeriksaan tambahan, yang mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk diselesaikan.

5.1.2 *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki koefisien regresi 7,869, nilai t 2,923, dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa risiko dan kompleksitas audit yang harus dilakukan oleh auditor meningkat seiring dengan tingkat utang perusahaan. Prosedur

audit menjadi lebih lama akibat keadaan ini. Di sisi lain, waktu audit biasanya lebih singkat untuk perusahaan dengan leverage yang lebih rendah.

5.1.3 *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki koefisien regresi 0,975, nilai t 0,128, dan tingkat signifikansi $0,898 > 0,05$. Dengan demikian, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Artinya, bahwa tinggi atau rendahnya tingkat laba perusahaan tidak menjadi faktor penentu lamanya proses audit. Auditor tetap melaksanakan prosedur pemeriksaan secara profesional sesuai standar audit yang berlaku tanpa dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan.

5.1.4 *Financial Distress*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung $3,320 > F$ tabel 2,63, dengan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$. Dengan demikian, Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersamaan dapat menjelaskan variasi dalam waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Akibatnya, struktur pendanaan perusahaan, profitabilitas, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan semuanya berpengaruh terhadap seberapa cepat laporan keuangan yang diaudit diserahkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perkembangan Teknologi

Perusahaan disarankan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan sistem akuntansi secara optimal guna meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan serta meminimalkan terjadinya keterlambatan Audit (*Audit Delay*).

5.2.2 Bagi manajemen (Praktis)

Manajemen perlu menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan dengan mengendalikan tingkat Leverage. Hal ini dapat dilakukan melalui pemantauan rasio utang terhadap ekuitas, pengaturan arus kas agar kewajiban perusahaan terpenuhi tepat waktu, serta pencatatan dan transparansi kewajiban yang baik. Pengelolaan Leverage yang efektif akan meminimalkan risiko keterlambatan audit dan mendukung penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

5.2.3 Bagi Ilmuwan atau Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Audit Delay*, seperti opini audit, kualitas sistem pengendalian internal, reputasi kantor akuntan, maupun aspek tata kelola

perusahaan. Selain itu perluas periode pengamatan serta penggunaan sektor industri agar hasil penelitian menjadi luas dan komprehensif.